

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil perhitungan statistik dengan uji *paired sample T-test* diperoleh hasil $t = -3.557$ dan $p = 0,002$ berarti ada perbedaan yang signifikan antara OCB karyawan sebelum dan setelah pelatihan kohesivitas tim. Pelatihan kohesivitas tim memberikan sumbangan $r^2 = 0,535$ atau sebesar 53,5% hal ini menunjukkan pelatihan kohesivitas tim memiliki efek yang besar terhadap peningkatan OCB karyawan kecamatan X, sehingga hasil hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan seperti permaian yang diberikan relatif sedikit, subjek penelitian bukan sebuah tim yang sudah terbentuk maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mampu mengembangkan penelitian ini sehingga menjadi lebih baik lagi. Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda untuk mengembangkan ilmu melalui variasi penelitian misalnya desain dua kelompok.

2. Penelitian ini menggunakan subjek yang relatif sedikit, peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah subjek atau menggunakan subjek yang lebih khusus dan karakteristik subjek penelitian lebih spesifik, misalnya tim desain, tim produksi dan lain-lain.

2. Bagi Pihak Kecamatan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan OCB pada subjek setelah mengikuti pelatihan dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelatihan, hal ini dapat menjadi rekomendasi pada pihak organisasi agar meningkatkan OCB pada karyawan melalui pelatihan kohesivitas tim.

3. Bagi Subjek Penelitian

Mengingat pentingnya OCB dan salah satu faktor tingginya OCB dalam organisasi adalah kekompakan/kohesivitas tim antar karyawan dalam organisasi, maka hendaknya setiap karyawan membangun kekompakan kerja yaitu melakukan tugas bersama-sama sesuai tujuan dan menyukai/bersikap positif pada rekan satu tim agar menumbuhkan perilaku OCB.